SABAJAYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Vol 1 No 2 Mareat 2023

ISSN: XXXX-XXXX (Print) ISSN: 2986-125X (Electronic)

Open Access: https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm

Pelatihan Strategy Pembelajaran *Listening Comprehension* Melalui *E–Learning Audio Visual Method* dalam Meningkatkan *English Vocabulary Skill*

Totoh Tauhidin Abas

Universitas Singaperbangsa Karawang email: totoh.tauhidin@fkip.unsika.ac.id

Info Artikel:

Diterima: 15 Maret 2023 Disetujui: 21 Maret 2023 Dipublikasikan:

29 Maret 2023

ABSTRAK

Pelatihan Strategy Pembelajaran Listening Comprehension Melalui E-Learning Visual Method Dalam Meningkatkan English Vocabulary Skill. Berangkat dari permasalahan yang dihadapi saat ini, seperti halnya hasil dari pengamatan awal (first observasion) dimana keberadaan kondisi pembelajaran mahasiswa dari hasil pengamatan dosen antara lain; (1) Rendahnya tingkat kemampuan dalam memahami Kosa-kata BahasaInggris (English Vocabulary), (2) Rendahnya perhatian terhadap materi yang diajarkan, (3)Rendahnya rasa tanggungjawab dalam merespon tugas-tugas yang diberikan, (3) Rata-ratanilai yang diperoleh tergolong rendah hanya 60% dilihat dari hasil UTS dan UAS dari jumlah banyaknya peserta. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode Ceramah dan Praktek yaitu:Memberikan pemebelajaran dan Pelatihan Strategy Pembelajaran Listening Comprehension Melalui E-Learning Visual Method Dalam Meningkatkan English Vocabulary Skill.. Adapun tujuan utama dari kegiatan pelatihan ini bermaksud mefasilitasi mahasiswa unsikadalam meningkatkan kemampuan dalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Sementara jumlah participan dalam pelatihan ini sebanyak satu orang anggota pelatih dan 30 orang mahasiswa. Pelatihan ini akan dianalisa secara serius Ada pun Target Luaran yang diharapkan hasil dari pelatihan ini dapat memberikan kontribusi sebuah strategi pembelajaran listening melalui E-learning, serta dapat dipublikasikan melalui Jurnal Nasional dalam bentuk Article atau Media Cetak lainya.

Keyword: Pelatihan Strategy, Listening Comprehension, E-learning, dan Visual Method.

ABSTRACT

Listening Comprehension Learning Strategy Training Through E-Learning Visual Method in Improving English Vocabulary Skills. Departing from the problems faced at this time, as well as the results of initial observations (first observation) where the existence of student learning conditions from the results of lecturer observations includes; (1) Low level of ability to understand English Vocabulary (English Vocabulary), (2) Low attention to the material being taught, (3) Low sense of responsibility in responding to assignments given, (3) Average score obtained is classified as low, only 60% seen from the results of UTS and UAS from the number of participants. The training is carried out using the Lecture and Practice method, namely: Providing learning and Listening Comprehension Learning Strategy Training Through E-Learning Visual Method in Improving English Vocabulary Skills. The main objective of this training activity is to facilitate Unsika students in improving their ability to understand the material taught. While the number of participants in this training was one member of the trainer and 30 students. This training will be seriously analyzed. As for the Outcome Target, it is expected that the results of this training can contribute to a listening learning strategy through E-learning, and can be published through the National Journal in the form of Articles or other Print Media.

Keyword: Strategy Training, Listening Comprehension, E-learning, and Visual Method.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Menurut Chaplin (1997), "ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (power) untuk melakukan suatu perbuatan". "Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasillatihan atau praktek", Robbins (2000). Artinya bahwa kemampuan merupakan proses perkembangan phsycology seseorang berdasarkan pengalaman hidupnya.

Kridalaksana Harimurti (1984) menyatakan bahwa kosakata adalah kekayaan atau perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang. Kekayaan kosakata itu berada dalam ingatannya, yang segera akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Webster Handy College Dictionary dalam Laura (2003:61) berpendapat bahwa, vocabulary as all the words used by particular person group, etc, writer list ofwords, as a dictionary (Kosakata adalah keseluruhan kata – kata yang digunakan oleh sekelompok masyarakat, dll, daftar kata – kata seperti kamus).

Kemudian diperkuat oleh Carter (1993:4) states: *Vocabulary is the totalnumber of words in a language. It also a collection of words a person knows and used in speaking and writing.* Pengertian kosakata tidak hanya mempersoalkan ketepatan pemakaian kata dan makna, tetapi juga mempersoalkan diterima atautidaknya kata itu oleh semua orang. Hal itu karena masyarakat dekat oleh berbagai norma, mengehendaki agar setiap kata yang dipakai harus cocok dengan situasi kebahasaan yang dihadapi.

Menurut Nunan (2003:135) ada empat prinsip dalam mengajarkan Vocabulary, yaitu:

- 1. Fokus pada penggunaan kosakata yang digunakan oleh peserta didik (mahasiswa)
- 2. Fokus pada kosakata yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti: Penggunaan Word Parts, Menerka Contect, Penggunaan Word Card, dan Penggunaan Kamus Bahasa (dictionaries).
- 3. Memberikan perhatian pada kosakata yang dianggap rumit oleh peserta didik dengan menyajikan penggunaan media Audio Visual sehingga mudah untukdipahami.
- 4. Memotivasi peserta didik dalam memberanikan diri untuk mencoba dengan latihan-latihan yang menantang.

Video merupakan sebuah aplikasi computer yang dapat membantu proses jalanya kegiatan belajar dan mengajar bagi guru atau dosen baik didalam kelas (indoor) ataupun diluar area kelas (outdoor). Menurut Sherman dalam Nuryamah (2015:11) that "Video are wonderful resources to opening up the English language world that can be used with great pleasure".

Dari pengalaman nyata dosen dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris, pada mahasiswa semester ganjil UNSIKA (Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang), ketika membelajarkan pokok bahasan Metode ListeningComprehension belajar Vocabulary, menemukan berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut yaitu; 1) hasil pengamatan dosen, aktivitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar masih rendah, ini ditunjukkan

dengan sedikitnya jumlah mahasiswa yang mengajukan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan yang diajukan oleh dosen, demikian juga pada saat kegiatan diskusi kelompok, (2) Rendahnya tingkat kemampuan dalam memahami Kosa-kata Bahasa Inggris (English Vocabulary), (3) Rendahnya perhatian terhadap materi yang diajarkan, (4) Rendahnya rasa tanggungjawab dalam merespon tugas- tugas yang diberikan, 2) keberhasilan minimal yang diperoleh mahasiswa dari test formatif (UTS dan UAS), yaitu hanya 60% jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai baik, jadi ada sisa 40% mahasiswa yang belum berhasil untuk pokok bahasan tersebut.

Jika permasalahan-permasalahan ini tidak segera diatasi, maka kriteria keberhasilan minimal untuk pokok bahasan tersebut tidak tercapai dan berpengaruh terhadap ketidak berhasilan mata kuliah Listening Comprehension dalam pembelajaran English Vocabulary.

METODE PEIAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memilih alternatif pemecahan masalah dengan metode Pelatihan Strategy Pembelajaran Listening Comprehension Melalui E-Learning Visual Method Dalam Meningkatkan English Vocabulary Skill.. Langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat meliputi

1. Perencanaan

- a. Survei pendahuluan untuk identifikasi jumlah dan masalah yang dihadapi mahasiswa
- b. Mengurus perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kampus UNSIKA
- c. Meningkatkan English Vocabulary Skill Koordinasi dengan Pihak kampus

2. Pengorganisasi.

Pada tahap pengorganisasian dibentuk kelompok kader terdiri dari 30 orang mahasiswa yang diberdayakan sebagai upaya Pelatihan Strategy Pembelajaran Listening Comprehension Melalui E–Learning Visual Method Dalam Meningkatkan English Vocabulary Skill..

3. Pelatihan dan Pembinaan mahasiswa Pembelajaran Listening Comprehension Melalui E-Learning Visual Method Dalam Meningkatkan English Vocabulary Skill

Dilakukan pelatihan dan pembinaan mahasiswa selama 3 hari untuk penguatan peran Pembelajaran Listening Comprehension Melalui E–Learning Visual Method Dalam Meningkatkan English Vocabulary Skill Intervensi kegiatan pengabdian masyarakat.

4. Koordinasi Intersektoral.

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat memberdayakan Pembelajaran Listening Comprehension Melalui E-Learning Visual Method Dalam Meningkatkan English Vocabulary Skill Tim melakukan audiensi dengan pihak kampus terkait pelaksanaan Pembelajaran Listening Comprehension Melalui E-Learning Visual Method Dalam Meningkatkan English Vocabulary Skill Monitoring dan Evaluasi.

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu kualitatif. Data yang dibutuhkan didapatkan dari kegiatan survei pemilihan Pembelajaran Listening Comprehension Melalui E-Learning Visual Method Dalam Meningkatkan English Vocabulary Skill, sosialisasi, praktek dan diskusi dengan salah satu mahasiswa FKIP UNSIKA yang terpilih sebagai sasaran untuk melakukan pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah terlaksananya kegiatan Pelatihan tentang: Penggunaan Strategy Pembelajaran Listening Comprehension melalui E-Learning Audio Visual Method dalam meningkatkan English Vocabulary Skill", terdapat hasil yang dapat diperoleh dan terbagi kedalam beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

Journal Homepage: https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm

Persiapan Kegiatan

Persipan Pelatihan ini dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan yaitupada bulan Juli 2018. Pendataan peserta serta pengurusan administrasi yang akan mengikuti kegiatan pelatihan tersebut dilakukan dalam tahap ini. Peserta diambil dari Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNSIKA semester 2 Tahun Akademik 2018/2019.

Perlengkapan berkenaan dengan materi yaitu penyusunan bahan-bahan diskusi dan latihan juga disiapkan. Selain kelengkapan materi, alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan ini juga mulai dipersiapkan seperti LCD, laptop,pengeras suara dan juga berkas-berkas administrasi yang berkenaan dengan daftar hadir peserta dan dokumentasi yang diperlukan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan 18 Agustus 2022. Lokasi pelatihan dilaksanakan pada ruang belajar FKIPUniversitas Singaperbangsa Karawang. Peserta diambil dari Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNSIKA semester 2 Tahun Akademik 2021/2022. Para peserta cukup antusias dalam mengikuti setiap penjelasan dan latihan yang diberikan oleh instruktur (Dosen)



Gambar. 1. Proses Pelatihan di ruang kelas

Evaluasi Kegiatan

Dari awal hingga akhir pertemuan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, dapat berjalan cukup baik dan lancar. Pada pertemuan pertama, peserta diperkenalkan dengan instruktur yang hendak memberikan materi pada mereka serta materi yang dibahas itu sendiri. Kegiatan inti dilakukan selama beberapa hari selanjutnya yaitu pembahasanmateri dan latihan kepada peserta. Pada beberapa pertemuan awal, peserta tampak kurang antusias untuk mengikuti jalannya proses pelatihan serta kesulitan memahami materi yang disajikan. Hal ini dikarenakan dianggap biasa saja.



Gambar. 2 Proses Pelatihan

Pada pertemuan selanjutnya, para peserta sudah mulai bisa mengikuti jalannya pelatihan dengan baik dan semakin antusias. Mereka sedikit demi sedikit bisa memahami materi yang disampaikan dan bisa mencoba untuk berlatih dengan cukup baik. Hingga pada akhirnya merekapun mampumelakukan dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.

KESIMPULAN

Dalam Penggunaan Strategy Pembelajaran Listening Comprehension melalui E-Learning Audio Visual Method dalam meningkatkan English Vocabulary Skill, dapat dikatakan bahwa telah membawakan hasil yang baik walaupun tidak sampai pada tahapan maksimal. Semua peserta dapat menerapkan pengetahuan pelatihan keilmuannya yang dilakukan dengan baikdan effective.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas (2004). *language Assessment Principles and Classroom Practice*. NewYork: Pearson education, Inc.
- Handoyo. P,W & Zacharieas, T, N (2014). *Recent Issues in English Language Education:* challenges and directions. Surakarta: sebelas maret University press
- Hadfiels, J. (1999:7). *Advanced Communication Games*. England : Addison Wesley longman Ltd.
- Kliper.F (1984). *Keep talking: Communicative Fluency Activities for Language Teaching.*Cambridge: Cambridge university press
- Goodman, R.B. and Ince, W. 1981. How to Prepare for the Test of English as a Foreign Language. Singapore: Travalgar House Publishing.
- Harmer. J, (2004). *The practice of English language teaching*. New York:pearson education,Inc Pyle. M. A and Munoz. M.A. 1987. Cliff TOEFL Preparation Guide. Singapore. John Wiley& Sons.
- Sharp. P.J. (Ed). 1995. *Barron's TOEFL*. Tanggerang. Indonesia: Bina Aksara Publishing Co.Sharp. P.J. (Ed). 2008. *Barron's Practice Exercises for the TOEFL*. Tangerang. Indonesia: Bina Aksara Publishing Co.